

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dan telah diuji oleh peneliti. Tingkat Efektivitas Sosialisasi Aplikasi PeduliLindungi Terhadap Sikap Dan Opini Masyarakat tergolong tinggi, karena rata-rata persentase dari setiap pernyataan dengan jawaban setuju melebihi nilai presentase 50% yakni 90,76% terhadap Sikap Masyarakat dan 91,46% terhadap Opini Masyarakat. Pencapaian tersebut didapatkan dari bagaimana masyarakat memahami program yang disosialisasikan, ketepatan waktu, ketepatan sasaran, tercapainya tujuan serta adanya perubahan nyata yang terjadi dimasyarakat setelah dilakukan sosialisasi. Penelitian ini juga selaras dengan apa yang dijelaskan oleh Teori Atribusi terkait dengan penyebab perilaku dirinya sendiri ataupun orang lain yang ditentukan apakah perilaku tersebut dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Masyarakat dapat mengatribusikan perilaku pengguna aplikasi tersebut kepada faktor internal seperti keyakinan akan efektivitas aplikasi, kesadaran akan pentingnya melindungi diri dan masyarakat, serta pengetahuan tentang manfaat penggunaan aplikasi. Masyarakat juga dapat mengatribusikan perilaku tersebut kepada faktor eksternal seperti sosialisasi yang efektif oleh petugas vaksinasi atau informasi yang diperoleh melalui berita dan media sosial.

Penelitian ini menunjukkan bahwa sosialisasi Aplikasi PeduliLindungi memiliki tingkat efektivitas yang tinggi dalam mempengaruhi sikap dan opini masyarakat. Hal tersebut mengindikasikan bahwa upaya sosialisasi yang dilakukan oleh petugas vaksinasi COVID-19 atau melalui media lainnya mampu mengkomunikasikan informasi dengan baik dan berhasil menyampaikan pesan-pesan penting terkait aplikasi kepada masyarakat. Penelitian lainnya menunjukkan bahwa tingkat konsensus masyarakat terhadap penggunaan Aplikasi PeduliLindungi cukup tinggi. Ini berarti sebagian besar masyarakat Indonesia secara luas menerima dan setuju dengan penggunaan aplikasi tersebut sebagai bagian dari upaya penanggulangan COVID-19. Konsensus ini dapat memperkuat adopsi aplikasi dan menciptakan norma sosial yang mendorong penggunaan yang konsisten. Masyarakat yang

konsisten menggunakan aplikasi tersebut secara aktif menunjukkan komitmen mereka dalam melaksanakan protokol kesehatan dan menjaga keamanan serta kesehatan diri dan masyarakat sekitarnya. Konsistensi ini juga memperkuat identitas kolektif dalam penggunaan Aplikasi PeduliLindungi dan berkontribusi pada kekhasan atau distingsi masyarakat dalam menggunakan aplikasi tersebut.

Dalam kesimpulan tersebut, faktor-faktor seperti tingkat konsensus, konsistensi dan kekhasan merupakan elemen penting yang mendukung Tingkat Efektivitas Sosialisasi Aplikasi PeduliLindungi Terhadap Sikap dan Opini Masyarakat.

5.2 Saran

Setelah dilakukan penelitian dan mendapatkan hasil penelitian yang sebelumnya sudah dijabarkan, maka peneliti mengajukan saran akademis dan saran praktis. Sehingga diharapkan nantinya dapat memberikan masukan kepada pembaca dan pihak lain yang terkait dengan fenomena serupa penelitian ini.

5.2.1 Saran Akademik

1. Penelitian selanjutnya dapat lebih memperdalam kembali penggunaan Teori Atribusi.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel yang berbeda dan lebih tepat sehingga analisis dan arah penelitian ini menjadi lebih baik lagi kedepannya.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan dimensi-dimensi serta fenomena yang lain untuk mendukung penelitian selanjutnya.

5.2.2 Saran Praktis

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan melengkapi sumber-sumber data yang kurang lengkap dan sudah tervalidasi.
2. Melakukan studi perbandingan antara Aplikasi PeduliLindungi dengan aplikasi serupa dinegara lain atau konteks yang berbeda.
3. Melakukan penelitian tindak lanjut terhadap penggunaan Aplikasi PeduliLindungi saat pandemi COVID-19 mulai mereda.